

**ANALISIS CITRAAN PADA LIRIK LAGU “TERPIKAT SENYUMMU” KARYA
IDGITAF**

Rasmah Wati¹, Hanifa Qurrothul'Ain²

^{1,2}Universitas Pamulang

Email: rasmahwati547@gmail.com¹, hanifaqrthl@gmail.com²

Abstrak: Industri musik di Indonesia telah mengalami perubahan besar yang didorong oleh kemajuan teknologi digital. Hal ini memberi kesempatan bagi musisi independen seperti Idgitaf untuk mencapai banyak pendengar melalui platform-platform seperti YouTube, TikTok, dan Spotify. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis lirik lagu "Terpikat Senyummu" yang ditulis oleh Briggita Sriulina Beru Meliala, dengan menggunakan pendekatan stilistika, terutama dalam hal citraan, agar dapat memahami bagaimana unsur bahasanya menciptakan daya tarik emosional bagi pendengar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis teks sebagai alat utamanya. Hasil dari analisis mengungkapkan bahwa lirik lagu tersebut menyimpan berbagai macam citraan, termasuk citraan visual, auditif, dan sentuhan, yang semuanya memperkaya pengalaman estetis para pendengarnya dan memberikan makna yang lebih dalam pada liriknya. Penelitian ini menekankan pentingnya citraan dalam lirik lagu, karena tidak hanya memperkuat ekspresi perasaan, tetapi juga membangun hubungan yang lebih erat antara pendengar dan pesan yang ingin disampaikan.

Kata Kunci: Citraan, Stilistika, Lirik Lagu, Terpikat Senyummu, Idgitaf.

Abstract: The music industry in Indonesia has undergone significant changes driven by advances in digital technology. This has provided opportunities for independent musicians like Idgitaf to reach a wide audience through platforms such as YouTube, TikTok, and Spotify. The purpose of this study is to analyze the lyrics of the song "Terpikat Senyummu", written by Briggita Sriulina Beru Meliala, using a stylistic approach, particularly focusing on imagery, in order to understand how linguistic elements create emotional appeal for listeners. The method used in this study is descriptive qualitative, with text analysis techniques serving as the primary tool. The analysis reveals that the song's lyrics contain various forms of imagery including visual, auditory, and tactile imagery that enrich the aesthetic experience of the listeners and add deeper meaning to the lyrics. This research emphasizes the importance of imagery in song lyrics, as it not only strengthens emotional expression but also builds a stronger connection between the listener and the intended message.

Keywords: Imagery, Stylistics, Song Lyrics, Terpikat Senyummu, Idgitaf.

PENDAHULUAN

Industri musik di Indonesia kini mengalami perubahan yang sangat amat signifikan dan transformasi mendalam dengan hadirnya musisi independen yang bebas memanfaatkan platform digital untuk menjangkau pendengar secara lebih luas, salah satunya “Idgitaf”. Melalui lagu-lagu seperti “Terpikat Senyummu” dan masih banyak lainnya, “Idgitaf” sangat menarik perhatian generasi muda di zaman sekarang dengan liriknya yang membuat para pendengarnya merefleksikan pikiran dengan realitas yang memungkinkan keadaan. Dengan fenomena ini bentuk dari sebuah cerminan bagaimana isi dari pesan yang disampaikan, Melalui distribusi digital seperti YouTube, TikTok, dan Spotify, serta partisipasi pencinta musik turut membentuk popularitas musisi indie di era kemajuan teknologi yang pesat. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mengkaji sebuah dinamika kreativitas, strategi penyebaran, dan keterhubungan emosional yang menjadikan karya “Idgitaf” relevan di tengah perubahan pola produksi dan konsumsi musik di Indonesia.

Pencipta lagu memiliki kemampuan luar biasa dalam menghasilkan lirik yang khas dan menarik, sehingga liriknya menjadi istimewa. Mereka menggunakan kata-kata yang dilengkapi dengan gaya bahasa yang indah, bersamaan dengan notasi musik dan melodi yang sesuai dengan lirik. Hal ini bertujuan agar pendengar tertarik pada makna pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Untuk memahami pesan dalam lirik lagu, diperlukan pengetahuan linguistik untuk menganalisis bahasanya dengan metode stilistika yang ada.

Stilistika adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra. Salah satu aspeknya adalah pendekatan citraan yang bertujuan untuk menggunakan kata atau ungkapan sebagai gambaran perasaan yang membangkitkan kesan indrawi seperti (indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, Indra peraba dan indra perasa) yang ada di benak pembaca. Citraan ialah pikiran yang muncul untuk menggambarkan perasaan melalui imaji. Secara umum manusia adalah makhluk sosial yang dimana manusia sendiri tidak bisa hidup sendiri dan sebagian besar aktivitas manusia itu tergantung dengan melalui interaksi terhadap sesama, dengan tumbuhnya bahasa kemungkinan besar bahasa memegang teguh peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga sangat dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan karena bahasa berfungsi untuk membantu manusia dalam memahami dan mengembangkan berbagai kejadian peristiwa yang terjadi di lingkungannya. (Chaer, 2014) menyatakan bahwa bahasa merupakan suatu lambang bunyi yang bersifat arbitrer

yang digunakan oleh suatu anggota atau suatu kelompok sosial untuk berkontribusi dalam berkomunikasi serta menunjukkan identitas diri yang sebenarnya. Seiring berjalannya waktu, bahasa dikembangkan menjadi media dalam terciptanya karya sastra. Dalam karya sastra sendiri bahasa sering digunakan untuk mengungkapkan isi pikiran dan isi perasaan seseorang diantaranya menggunakan citraan agar pembaca bisa memahami dan merasakan suasana yang sedang dialami oleh pengarang.

Citraan itu sendiri merupakan suatu bagian dari kajian yang berfokus pada sejarah singkat sendiri yang terpacu pada gambaran atau imajinasi yang diciptakan untuk membangun suatu suasana tertentu sehingga dapat menghidupkan kesan visual dalam pikiran serta memiliki peluang untuk menarik perhatian pembaca (Pradopo, 2012) Dengan ini, citraan bisa membuat pembaca berangan-angan seperti bagaimana perasaan dan suatu pemikiran yang ingin disampaikan oleh penyair. Tanpa unsur citraan, suatu karya sastra akan kehilangan daya hidupnya karena pembaca tidak bisa menangkap gambaran mental yang dimaksudkan oleh penulis. Citraan sendiri itu dibagi menjadi beberapa jenis yang menyangkut alat indra manusia yaitu citraan penglihatan, pendengaran, peragaan, penciuman, dan gerakan (Nurgiyantoro, 2014).

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang suatu fenomena dengan menganalisis data yang memiliki konteks tertentu. Pendekatan ini dipilih karena dapat menyajikan detail yang lebih kaya akan makna, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu hasil penelitian. Suryabrata (2020) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah tipe penelitian yang dirancang untuk menggambarkan sebuah keadaan atau kejadian dengan sistematis, faktor, dan akurat. Dalam pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan secara subjektif dan reflektif, di mana peneliti berperan sebagai alat utama dalam pengumpulan serta analisis data. Hal ini memungkinkan adanya interaksi langsung antara peneliti dengan informan serta objek yang diteliti. Di sisi lain, Tohirin (2016: 2) menjelaskan bahwa metode kualitatif menghasilkan data deskriptif yang dapat berupa kata-kata lisan, tulisan, serta perilaku yang dapat diamati.

Sasaran penelitian ini adalah lirik lagu *Terpikat Senyummu* karya Brigitta Sriulina Beru Meliala. Sama seperti yang telah diuraikan sebelumnya penelitian analisis ini berfokus pada lirik lagu yang di dalamnya terdapat makna citraan disetiap liriknya. Sebagian besar pendengar

lagu ini mendengarkan dengan menggunakan indra perasa yang seolah-olah lirik tersebut sangat relate dengan kehidupan namun kebanyakan pendengar lagu ini sering kali tidak mengetahui makna lirik lagu tersebut.

Analisis ini menggunakan data primer sebagai sumber utama, yaitu berupa lirik lagu *Terpikat Senyummu* karya Briggita Sriulina Beru Meliala kumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yaitu dengan mendengarkan lagu secara berulang untuk mengetahui makna citra yang ada pada setiap lirik lagu ini. Analisis ini juga untuk mengelompokkan citraan pada lirik lagu dengan menafsirkan setiap makna yang ada pada lirik lagu tersebut dengan begitu juga kita jadi tau makna yang sesungguhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik lagu “Terpikat Senyummu” :

Terpikat Senyummu

Tak perlu rasa simpati

Kau yang memilih pergi

Tinggalkanku sendiri

Menyesal pun belum pasti

Yang kurindu memori

Bukan dirimu lagi

'Kan kupendam sendiri

Kuredam teriakanku sendiri

Bersumpah tak ingin lagi

Tak mau lagi aku terpikat senyummu yang memabukkanku

Memberi harapan yang entah terlalu jauh

Tak ingin ingat lagi kau yang berhasil curi

Hatiku yang dingin tapi kau hempaskan, tak sempat kau hangati

Harusnya kutahu memang kau bukan bukan milikku

Tak perlu engkau kembali

Sudah sampai di sini

Bahagiaku menanti

'Kan kupendam sendiri

Kuredam teriakanku sendiri

Bersumpah tak ingin lagi

Tak mau lagi aku terpikat senyummu yang memabukkanku

Memberi harapan yang entah terlalu jauh

Tak ingin ingat lagi kau yang berhasil curi

Hatiku yang dingin tapi kau hempaskan, tak sempat kau hangati

Harusnya kutahu memang kau bukan bukan milikku

Tak perlu rasa simpati

Kau yang memilih pergi

Tinggalkanku sendiri

Setelah membaca dan mendengarkan lirik lagu “Terpikat Senyummu”, Peneliti mengidentifikasi sejumlah citraan yang kemudian hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel.

Data	Lirik	Jenis Citraan
Data 1	<i>“Mata pernah melihat”</i>	Lirik ini termasuk dalam citraan indra penglihatan, hal

		itu terdapat pada kata “Mata” dan “Melihat”
Data 2	<i>“Telinga pernah mendengar”</i>	Lirik ini termasuk dalam citraan indra pendengaran, hal itu terdapat pada kata “Telinga” dan “Mendengar”
Data 3	<i>“Terdengar tidaknya kata maaf”</i>	Lirik ini termasuk dalam citraan indra pendengaran, hal itu terdapat pada kata “Terdengar”
Data 4	<i>“Kuredam teriakanku sendiri”</i>	Lirik ini termasuk dalam citraan pendengaran, hal itu terdapat pada kata “Kuredam”
Data 5	<i>“Terpikat senyummu”</i>	Lirik ini termasuk dalam citraan penglihatan, hal itu terdapat pada kata “Terpikat”
Data 6	<i>“ Kau yang berhasil curi hatiku yang dingin ”</i>	Lirik ini termasuk dalam citraan perasa, hal itu terdapat pada kata “dingin”
Data 7	<i>“ Tapi kau hempaskan tak sempat kau hangati ”</i>	Lirik ini termasuk dalam citraan perasa, hal itu terdapat pada kata “Hangati”

KESIMPULAN

Dari analisis lagu “ Terpikat Senyummu ” karya Briggita Sriulina Beru Meliala dapat disimpulkan menjadibahwa penggunaan citraan dalam lirik lagu tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap makna dan perasaan .disimpulkan dari analisis lagu “ Terpikat Senyummu ” karya Briggita Sriulina Beru Meliala bahwa penggunaan citraan pada lirik lagunya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap makna dan perasaan . lagu menggunakan ini beberapa jenis citraan , seperti penglihatan , pendengaran, penglihatan, Dandan perasa , dapat meningkatkan imaji indrawi bagi pendengarnya . Indra perasa , yang dapat meningkatkan imaji indrawi bagi pendengarnya . samping itu, analisis stilistika melalui citraan menunjukkan bahwa lirik lagu tidak hanya sebagai bentuk hiburan , tetapi juga sebagai bentuk pengungkapan kebenaran yang ingin diungkapkan . Menurut mengkaji bagaimana musik dimainkan .Pengalaman pribadi pendengar terkait dengan untuk penggunaan bahasa dari ini, yang membuat hidup lebih menyenangkan , mudah dipahami , dan liriknya terasa .bahasa, yang

membuat hidup lebih menyenangkan, mudah dipahami , dan liriknya terasa. analisis melalui citraan menunjukkan bahwa lirik bukan hanya sebagai bentuk hiburan tetapi juga mengungkapkan kebenaran yang akan terungkap . studi ini , analisis gaya , khususnya analisis citraan , dapat menjadi alat yang efektif untuk mengkaji bagaimana musik dimainkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Moleong, L. J. (2019) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2014). Pengkajian Puisi: *Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- SETYAWAN, Bagus Wahyu; SADDHONO, Kundharu. *Gaya kebahasaan Rahmat Djoko Pradopo dalam antologi “Geguritan Abang Mbranang”*. KEMBARA: *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2020, 6.2: 142-155.
- ARINA, Sopyan; SUTEJO, Sutejo; ASTUTI, Cutiana Windri. *Aspek Citraan dalam Novel Diamdiam Saling Cinta Karya Arafat Nur*. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2022, 9.1.